EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankkan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mian Sahala Raja Malau [1], Kevin Eka Prasetyo[2], Pina Anggraeni [3], Muhammad Bintang Adria[4], Gusganda Suria Manda[5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2110631030102@student.unsika.ac.id[1], 2110631030092@student.unsika.ac.id[2], 2110631030037@student.unsika.ac.id[3], 2110631030109@student.unsika.ac.id[4], gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id[5]

Article History:
Received: 25 November 2024
Revised: 20 Januari 2025
Accepted: 02 Maret 2025

Keywords: *Profitability, Solvency, Dividend Policy, Company Value.*

Abstract: *Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pengambilan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022, sehingga dapat dianalisis sebanyak 30 laporan keuangan. Pemilihan jenis sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan pemilihan jumlah sampel dilakukan secara acak dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah direviu dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam proses analisis digunakan regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan dengan bantuan software SPSS versi 25 dalam menganalisisnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan pengambilan keputusan dividen tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Peran yang dimainkan oleh perusahaan perbankan dalam ekonomi suatu negara sangat penting, karena mereka berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan dan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. penelitian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan menjadi sangat penting. Tiga faktor utama yang sering dibahasa dan menjadi fokus peneliti adalah profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

Profitabilitas merujuk pada kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Kinerja yang baik dan tingginya tingkat profitabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor. Menurut penelitian Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

selama periode waktu tertentu, dan juga berfungsi sebagai indikator efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. di sisi lain, solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Pemegang saham lebih cenderung memiliki kepercayaan pada bank dengan tingkat solvabilitas yang tinggi, karena hal ini menunjukkan stabilitas yang lebih besar. Kebijakan dividen adalah tindakan perusahaan dalam memberikan pembayaran kepada pemilik saham, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Meskipun sudah banyak penelitian dilaksanakan yang memiliki tujuan membahas tentang aspek yang dapat berdampak kepada nilai suatu perbankan, sebagian besar hal itu dilaksanakan sebelum tahun 2020. Oleh karena itu, penelitian terbaru yang memperbarui temuan-temuan sebelumnya sangat penting untuk memahami perubahan dan tren yang terjadi dalam konteks pasar yang selalu berubah. Selain itu, meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menyelidiki dampak keputusan perusahaan terhadap dividen, profitabilitas pada nilai sebuah perusahaan dan *solvabilitas*, masih terdapat perdebatan mengenai hubungan yang tepat antara variabel-variabel ini.

Penelitian dilakukan dengan harapan untuk menganalisis pengaruh kebijakan perusahaan terhadap dividen, solvabilitas serta profitabilitas kepada suatu nilai perusahaan pada jenis perusaahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, selama jangka periode 2020-2022 dan juga memiliki sasaran untuk mmperkaya pemahaman kita tentang aspek yang memiliki potensi berdampak kepada nilai suatu perusahaan perbankan dalam konteks secara lebih aktual, serta membagikan sumbagsih terhadap penelitian yang terkait.

Pelaksanaan penelitian ini bakal memakai penelitian yang dilakukan oleh Safi'i, I., & Suwitho, S. (2019) pernah dilakukan dahulu sebagai acuan. mengenai profitabilitas, solvabilitas, serta keputusan pembagian deviden berpengaruh pada bagaimana perusaahan dengan hasil bahwa *solvabilitas*, *profitabilitas*, keputusan pembagian deviden memiliki dampak positif yang signifikan bagi perusahaan industri otomotif. Namun pada penelitian ini ingin melihat pengaruh terhadap perusahaan perbankan.

Menurut Agustin Ekadjaj (2020), teori keagenan merupakan dasar teoritis yang menjadi landasan bagi cara kerja bisnis dari sebuah perusahaan. Berasal dari beberapa campuran teori yang berbeda maka terbentuklah teori keagenan yang memiliki beberapa komponen seperti teori keputusan, ekonomi, organisasi dan sosiologi, hal terpenting dari teori keagenan adalah bahwa adanya suatu relasi kerja antara kubu yang memberi perintah atau wewenang yakni jajaran atasan atau manajer perusahaan, teori ini memandang relasi antara principal yakni sebagai mereka yang memiliki wewenang serta agen yakni sebagai mereka yang menerima wewenan sebagai bentuk sebuah kontrak.

Menurut Muharramah & Hakim (2021), *signaling theory* berpendapat bahwa perusahaan yang telah mencapai *profitabilitas* tinggi menggunakan laporan keuangan mereka untuk memberi sinyal pasar. Dengan kata lain, jika laporan keuangan menunjukkan laba yang tinggi, hal itu menandakan bahwa prospek perusahaan tersebut baik. Alhasil, investor bereaksi positif terhadap sinyal tersebut yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Kemampuan suatu Perusahaan saat mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, terkait dengan total aset, ekuitas, dan penjualan merupakan cerminan profitabilitas. Terdapat kaitan antara perusahaan dengan profitabilitas maksudnya semakin tinggi profitabilitas maka berarti bahwa perusahaan sudah kian ekonomis perusahaan dalam memakai sumber daya yang dipunya demi menciptakan laba. Dampaknya adalah peningkatan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan maksimal bagi *shareholders.* Oleh karena itu, kian tingginya profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin signifikan kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penelitian Mardiyati et al. (2012) memperoleh ,kesimpulan kalai suatu profitabilitas berdampak dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Struktur modal suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya. Menurut teori Leverage Exchange, yang dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2006) mengenai manajemen perusahaan harus mencapai keseimbangan antara penggunaan modal internal dan eksternal.Rasio total utang terhadap total aset memiliki hubungan terbalik dengan tingkat utang perusahaan. Ketika laba mengalami penurunan yang dikenai pajak, nilai *Return on Assets* (ROA) juga bakal menurun. Maka demikian, semakin tinggi rasio total utang terhadap total aset perusahaan, ROA akan semakin kecil. Peneltian Dewi dan Wirajaya (2013) menghasilkan kalau *solvabilitas* (*Debt-to-Equity Ratio*/DER) berdampak pada nilai suatu perusahaan,tetapi Ayem dan Nugroho (2016) melakukan sebuah penelitian dan menghasilkan temuan berbeda, dimana suatu kerangka modak tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan proses penentuan apakah keuntungan dari operasi suatu perusahaan bakal didistribusikan kepada *shareholders* dengan berbentuk deviden atau akan disimpan menjadi keuntungan ditahan yang dapat digunakan untuk mendanai investasi pada periode kedepannya. Ketika dividen yang dibayarkan perusahaan relatif kecil, jika suatu harga saham rendah, hal tersebut yang mengindikasikan nilai bisnis yang rendah pula. Namun sebaliknya, ketika pembagian deviden yang didistibusikan pada *shareholders* perusahaan itu cukup besar, harga dari saham perusahaan cenderung naik karena kemampuan perusahaan dalam membayar serta mendistribusikan deviden yang cukup besar. Hasil dari penelitian yang dilakukan Neneng (2016) memperlihatkan kalau keputusan deviden mempunyai dampak positif dan besat kepada nilai dari perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian ini. Akibatnya, hipotesis berikut masuk akal:

H1 : Profitabilitas memiliki dampak pada nilai suatu perusahaan
H2 : Solvabilitas berpengaruh pada nilai suatu perusahaan.
H3 : Kebijakan dividen berdampak pada nilai dari perusahaan.

METODE PENELITIAN

Perusahaan perbankan adalah objek penelitian ini. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian yang dilaksanakan adal perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurun periode 2020-2022. Data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data dan catatan sekunder dari laporan periode pertahun(*annual report*) dari perusahaan terkait. Yang dapat dilihat melalui situs resmi tiap-tiap perusahaan terkait atau bisa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengetik di Google (www.idx.co.id).
Perusahaan perbankan merupakan objek dari penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah. Perusahaan yang tercatat pada BEI dalam jangka waktu 2020-2022. Data dan catatan yang dipakai adalah data sekunder yang didapat dari laporan pertahun *(annual report)* dari perusahaan, Data ini dapat diakses dengan mengunjungi situs dari perusahaan serta dari stius resmi BEI www.idx.co.id.

Beberapa jenis perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan yang tercatat di BEI dengan kurun waktu 2020-2022 merupakan populasi dalam penelitian ini. Sedangkan proses dalam pengumpulan sampel penelitian dilaksanakan menggunakan metode jenis purposive sampling. Pengambilan suatu sampel berdasarkan peninjauan khusus sesuai dengan yang sudah ditentukan peneliti merupakan pengertian dari metode purposive sampling. Sedangkan kriteria dari sampel akan dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Pemelihan Sampel Penelitian.

Keterangan	Jumlah
Perusahaan dalam sub sektor Perbankan yang tercatat dalam BEI dalam periode tiga tahun beruntun yakni dari tahun 2020 hingga 2022.	15
Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan finansial tahunan yang sudah dilakukan publikasi dan audit oleh BEI dalam kurun waktu tiga tahun beruntun dari 2020 sampai 2022	(5)
Jumlah sampel yang digunakan	10

Price-to-book value (PBV) dipakai pada penelitian untuk menjadi acuan ukur nilai dari perusahaan yangmenjadi variabel terikat. Sedangkan *return on assets* (ROA) dipakai menjadi acuan ukur nilai profitabilitas suatu perusahaan, *debt to equity ratio* (DER) dipaki untuk menjadi acuan ukur nilai solvabilitas dari nilai suatu perusahaan, serta *dividend payout ratio* (DPR) dipakai sebagai acuaan ukur keputusan pembagian dividen suatu perusahaan yang ialah variabel bebas yang digunakan.

Definisi dari variabel dan rumus yang dipakai bisa diartika di tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Variabel Penelitian

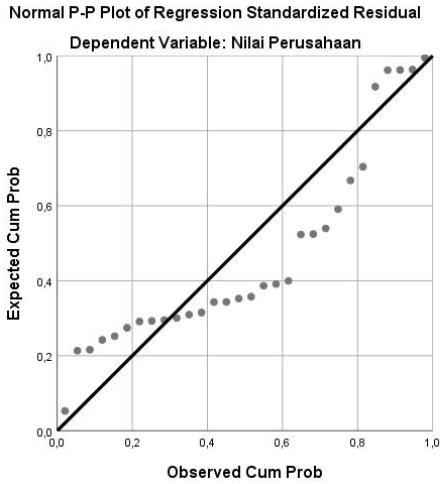
No	Variabel	Kategori	Rumus
1	Profitabilitas	Variabel Independen	$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
2	Solvabilitas	Variabel Independen	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Asset}$
3	Kebijakan Dividen	Variabel Independen	$Debt\ Payout\ Ratio\ \ DPR = \frac{Total\ Dividen}{Net\ Income}$
4	Nilai Perusahaan	Variabel Dependen	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Perusahaan = \ (\frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Saham\ Beredar})}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, dilaksakan tes normalitas yang bertujuan memeriksa kalau nilai dari jenis model regresi mempunyai distribusi normal. Tes normalitas ini memakai residual metode pendekatan grafis. Hasil dari uji normalitas dengan metode pendekatan grafis adalah sebagai berikut:

Hasil yang ditemukan dalam tes normalitas menggunakan gambar grafik bisa dilihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas.

Distribusi data atau titik dalam Gambar 1 menunjukkan kesamaan dengan garis diagonal, yang mengindikasikan adanya distribusi yang normal. Garis diagonal ini menghubungkan nilai 0 dengan perpotongan sumbu Y atau dan sumbu X atau sumbu Observed Cum Prob dalam distribusi data tersebut. Oleh sebab itu berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan p-plot dari residual standar regresi, dapat diambil kesimpulan kalai model regresi memenuhi dan membuktikan asumsi dari normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dipakai sebagai evaluasi adanya hubungan antara variabel independen pada jenis model regresi. Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan membandingkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kalau nilai toleransi < 0,10 atau VIF < 10, bisa diambil kesimpulan kalau terdapat adanya multikolinearitas. Hasil dari tes multikolinearitas yang tercantum dalam Tabel 4 menunjukkan hasil seperti berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas.

Model		Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Profitabilitas	,299	3,346	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	Solvabilitas	,296	3,378	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	Kebijakan Dividen	,891	1,122	Tidak Terjadi Multikolinieritas

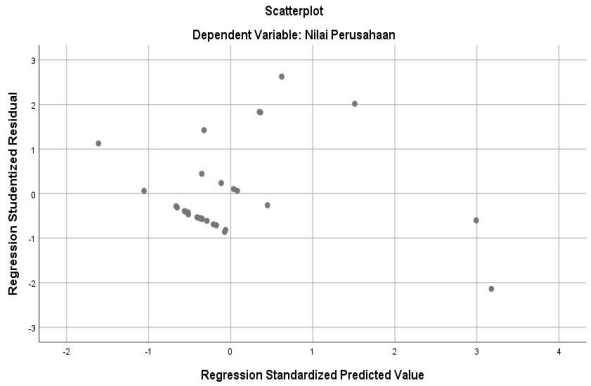
Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat profitabilitas, solvabilitas, serta kebijakn dividen memiliki nilai VIF yang melebihi angka 10 serta nilai toleransi yang kurang dari 0,10, sebab itu sebuah

kesimpulan dapat diambil kalau dalam penelitian yang telah dilaksanakan tidak ditemukan terdapatnya keberadaan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Mengevaluasi apakah ada perbedaan antara variansi residual dalam pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam model regresi disebut sebagai uji heteroskedastisitas. Namun jika varians tetap atau tidak ada perbedaan bisa sebagai homoskedastisitas. Namun apabila terdapat suatu perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

Kualitas sebuah penelitian dianggap baik jika menunjukkan homoskedastisitas, yang berarti tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat di Gambar 3 dibawah ini :



Gambar 2. Uji Heteroskedasitisitas dengan scatterplot

Dari scatterplot dilihat titik-titik tersebar secara tidak teratur atau acak dan merata di sekitar angka nol (0) pada sumbu Y. Berdasarkan observasi ini, bisa diambil kesimpualan kalau tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, model tersebut dapat dianggap cocok untuk penelitian ini.

Analisis Linier Berganda

Analisis yang dilaksanakan dengan regresi linear berganda pada penelitian dipakai sebagai bahan evaluasi dampak dari rasio solvabilitas, profibilitas serta keputusan deviden pada nilai dari perusahaan sektor perbankan yang sudah tercatat di BEI. Maka melalui analisis yang telah dilaksanakan dengan bantuan SPSS didapat hasil yang bisa dilihat di table 3 berikut:

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,777	3,943		,451	,656
	Profitabilitas	41,806	18,209	,610	2,296	,030
	Solvabilitas	-,770	4,298	-,048	-,179	,859

	Kebijakan Dividen	-4988234037,797	5669384895,865	-,135	-,880	,387

Dari hasil yang terdapat pada tabel 3, diperoleh : PBV = 1,777 + 41,806 ROA + -0,770 DER + -4988234037,797 DPR + e.

Dalam persamaan tersebut, profitabilitas memiliki koefisien standar sebesar 41,806, koefisien standar 0,610, dan Sig. 0,030. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi signifikan secara positif terhadap variabel dependen.

Sementara itu, solvabilitas memiliki koefisien standar sebesar -0,770, koefisien standar -0,048, dan Sig. 0,859. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya, kebijakan dividen memiliki koefisien standar sebesar -4988234037,797, koefisien standar -0,135, dan Sig. 0,387. ini memperlihatkan kalau keputusan dividen tidak memberikan kontribusi besar pada variabel dependen.

Uji F

Berlandaskan hasil perhitungan dalam Tabel 5, bisa diketahui kalau profitabilitas, solvabilitas serta kebijakan dividen semuanya memiliki nilai dari signifikansi tes F yang lebih kecil dari 0,05. sebab itu, bisa diambilkan kesimpulan kalau ketiga variabel tersebut bisa dipakai pada model penelitian ini.

Tabel 5. Uji F

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,333	3	7,444	7,133	,001[b]
	Residual	27,133	26	1,044		
	Total	49,467	29			

Dari tabel 5 dapat kita ambil sebuah kesimpulan bahwa model tersebut cocok dipakai dalam penelitian ini berdasarkan analisis data di atas. Hal ini didukung oleh nilai signifikan dari tabel diatas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas, serta keputusan pembagian dividen mempunyai dampak besar dengan nilai dari perusahaan perbankan juga layak untuk menjadi fokus dalam penelitian ini.

Uji T

Uji hipotesis parsial atau bisa disebut uji signifikansi pada penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan menentukan apakah ada dampak setiap variabel bebas yakni return on asset (ROA), debt to ratio (DER), serta dividend payout ratio (DPR) menurut individu dengan variabel yang melekat yakni nilai dari perusahaan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji t.

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,451	,656

	Profitabilitas	2,296	,030
	Solvabilitas	-,179	,859
	Kebijakan Dividen	-,880	,387

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t didapatkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai t sebesar 2,296 dan juga signifikansi sebesar 0,030. Oleh karena itu variabel profitabilitas memiliki dampak yang besar jepada variabel terikat yakni nilai dari perusahaan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan perbankan.

1. Setelah dilaksanakan kegiatan terhadap hipotesis dengan uji t didapatkan kalau variabel bebas yaitu solvabilitas dengan nilai t sebesar -0,179 dan juga nilai signifikansi sebesar 0,859. Hal tersebut memperlihatkan kalau variabel bebas yaitu solvabilitas serta variabel terikat dalam penelitian ini yakni nilai dari perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut didukung karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan kalau tingkat solvabilitas mempunyai dampak yang kecil terhadap nilai perusahaan perbankan.

2. Sesudah dilaksanakan uji terhadap hipotesis dengan uji t didapatkan kalau variabel bebas yaitu kebijakan dividen dengan nilai t sebesar -0,880 dan juga nilai signifikansi sebesar 0,387. Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas yaitu kebijakan dividen dengan variabel terikat pada penelitian yang dilakukan yakni nilai dari perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. maka bisa diambil kesimpulan kalau tingkat keputusan pembagian dividen perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai dari perusahaan perbankan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai sebagai acuan ukur presentasi dari variasi variable dependen yang dapat diterangkan dengan menggunakan variable independen Dalam konteks ini, koefisien determinasi juga dapat diinterpretasikan sebagai tingkat akurasi dalam analisis metode regresi. Tabel 6 menunjukkan kesimpulan tes koefisien determinasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672[a]	,451	,388	1,02156

Koefisien determinasi (R-Square) yang tercantum dalam Tabel 6 adalah 0,451. Ini memperlihatkan kalau variabel terikat, yaitu *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), serat dividend payout ratio (DPR), dapat menjelaskan sekitar 45,1% variasi nilai perusahaan. Dengan kata lain, sekitar 45,1% fluktuasi nilai dari perusahaan yang bergerak pada sektor Perbankan yang tercatat oleh BEIn antara periode waktu 2020 hingga 2022 bisa diterangkan oleh variabel-variabel independen tersebut. Sedangkan sebesar54,9% kemungkinan memiliki pengaruh pada aspek lain yang tidak termasuk pada jenis model yang dilakukan pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Sesudah dilakukan penelitian dengan analisis linier berganda maka dapat dikatahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas yaitu solvabilitas, profitabilitas, serta kebijakan dividen terhadap variabel terikat yakni nilai dari perusahaan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil: (1) Profitabilitas mempunyai dampak besar dan baik bagi perusahaan sektor perbankan. Hal tersebut memperlihatkan kalau dengan tingginya tingkat profitabilitas pada sebuah perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya juga nilai dari perusahaan tersebut dalam konteks ini adalah nilai perusahaan perbankan. (2) Solvabilitas tidak memiliki pengaruh besar bagi perusahaan. Hal tersebut berarti kalau tingkat solvabilitas dari perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi nilai dari perusahaan secara substansial. Meskipun penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan mengelola solvabilitas dengan baik, faktor ini mungkin tidak menjadi faktor penentu dalam menentukan nilai dari perusahaan. (3) keputusan pembagian deviden tidak mempunyai dampak besar bagi perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan kalau kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan tidak secara langsung berdampak terhadap nilai perusahaan secara substansial. Perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam menentukan kebijakan dividen mereka, seperti kebutuhan investasi dan pertumbuhan, tanpa khawatir akan dampak signifikan pada nilai perusahaan perbankan.

DAFTAR REFERENSI

Agustin Ekadjaja, V. S. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 118. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139

Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, *3*(1), 1-17.

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).

Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, *1*(1).

Safi'i, I., & Suwitho, S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *8*(10).

Susanti L. N. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas,Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Akuntansi7(2):43-53.